

ABSTRACT

Sherly Wellika, 2008. **A Psychoanalysis Study on Silas Lapham Personality to Reveal his Anxiety in Dean Howell's *The Rise of Silas Lapham***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

The Rise of Silas Lapham is one of William Dean Howell's work in which the author describes the factors causing anxiety problems of an individual. Further, the analysis also covers how the individual overcome his anxiety problems. This novel is an expression of human internal battle in overcoming the anxiety. Silas Lapham, the main character in this novel, is a reflection of human being undergoing a psychological disturbance that is anxiety. As the author, Howells is very popular for his ability to present many characters that experience internal conflicts.

This study aims to find out the factors that cause the emergence of anxiety in the main character of the novel and how the main character overcomes his problem.

The method of the study is library research. Theory of character and characterization, theory of personality, theory of anxiety and relation between literature and psychology are applied in this study. The writer applies psychological approach since it covers some aspects that are relevant to answer the problem formulation. In analyzing each anxiety, the writer tried to identify how the *id*, *ego*, and *superego* of Lapham influenced each other so that the anxiety occurred.

The results of the study can be formulated as follows. Firstly, the main character's childhood played an important role in creating his personality. His hard poor life, that was very religious, suppressed the main character's *id* of eagerness to live happily and let the *superego* develop. That is why, when he got rich and got a chance to relieve his *id*, he lost his control. He did not want to loose his chance again. Unfortunately, the *superego* could not control the *id*. This happens because Lapham knows the joy of life after his long hard poor life. Most of Lapham's anxiety derived from his inability to conduct or to control the demand from the *id*. Either the social or religious values in his *superego* were not capable to prevent the *id* to force the *ego* to fulfil what he demanded. Finally, the anxiety could be overcome by making a balance among three elements of personality. The *id* was not supposed to be demanding, so that the *superego* could control it, and the *ego* could do the best.

ABSTRAK

Sherly Wellika, 2008.: **A Psychoanalysis Study on Silas Lapham personality to Reveal his Anxiety in Dean Howell's *The Rise of Silas Lapham***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

The Rise of Silas Lapham merupakan salah satu karya William Dean Howells yang menggambarkan faktor faktor penyebab masalah kecemasan pada seseorang. Selanjutnya, analisa ini juga menghadirkan bagaimana seseorang mengatasi masalah masalah kecemasannya. Novel ini adalah sebuah ekspresi pertempuran dalam diri seseorang manusia dalam mengatasi kecemasan. Silas Lapham, karakter utama dalam novel ini adalah sebuah refleksi dari pengalaman manusia sebuah gangguan psikologi yaitu kecemasan. Sebagai penulis, howell sangat terkenal akan kemampuannya dalam menghadirkan bayak karakter lam hal inidengan pengalaman masalah internal.

Riset ini bertujuan untuk mencari faktor faktor yang menyebabkan berkembangnya masalah kecemasan pada tokoh utama novel dan bagaimana tokoh utama mengatasi masalahnya.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Teori karakter dan characterisasi, teori kepibadian, teori kecemasan dan hubungan antara literatur dan psikologi diterapkandalam penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan psikologi karena pendekatan tersebut mencakup beberapa aspek yang sesuai untuk menjawab rumusan permasalahan. Dalam menganalisa setiap kecemasan, penulis mencoba untuk mengidentifikasi bagaimana *id*, *ego*, dan *superego* dari tokoh utama sehingga kecemasan itu timbul.

Hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, masa kecil karakter utama memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan kepribadiannya. Kehidupannya yang miskin, sangat religius membuat hasrat *id* karakter utama untuk dapat hidup bahagia dan membiarkan *superego* berkembang. Oleh sebab itu, ketika dia menjadi kaya dan mempunyai kesempatan untuk menghilangkan *id*, dia kehilangan kontrol. Dia tidak ingin kehilangan kesempatan lagi. Sayangnya *superego* tidak dapat mengontrol *id*. Ini terjadi karena karakter utama mendapatkan kebahagiaan hidup setelah lama mengalami kehidupan miskin, sebagian besar kecemasan karakter utama didapatkan dari ketidakmampuannya mengarahkan atau mengontrol permintaan *id*. Baik nilai nilai social atau agama dalam *superego* tidak dapat melindungi *id* atau memaksanya untuk memenuhi permintaan. Akhirnya, kecemasan dapat diatasi dengan membuat sebuah keseimbangan pada tiga elemen kepribadian. *Id* tidak diharapkan untuk meminta, sehingga *superego* dapat mengontrolnya, dan *ego* dapat melakukan yang terbaik.